

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden untuk memperoleh data atau informasi secara langsung.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan metode survei dan eksperimen. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotetis yang telah ditetapkan.²

Sedangkan penelitian ini menggunakan rumusan permasalahan asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.³ Dimana penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel *customer relationship management* (CRM) dan kualitas pelayanan terhadap loyalitas anggota di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi mengenai lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, penelitian membutuhkan waktu yang cukup lama. Adapun pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Juni 2019 sampai dengan Juli 2019 dan tempat penelitian dilaksanakan di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara Jl. Wakhid Hasyim No. 133 Jepara.

C. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁴

¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 11.

³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 106.

⁴ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 21.

Data sangat memegang penting dalam penelitian. Pemecahan suatu masalah dalam penelitian sangat tergantung dari keakuratan data yang diperoleh. Demikian pula pembuktian hipotesis sangat bergantung pada validitas data yang dikumpulkan. Data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu data yang bersifat angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru.⁵

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban para responden terhadap angket (kuesioner) yang di sebutkan oleh peneliti. Adapun responden yang menjawab angket adalah anggota dari KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti yang terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.⁶

Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Data sekunder diperoleh dari hasil dokumentasi dari instansi berupa data profil tentang gambaran umum KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara buku-buku, dan jurnal penelitian yang mendukung bagi penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh

⁵ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 21.

⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2005),

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 119.

karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah anggota KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara, yang berjumlah 15.683 orang.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁹ Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk sampel yang diambil harus betul – betul representative (mewakili).¹⁰

Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik slovin:

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

n = sampel

N = jumlah populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan¹¹

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi yang berjumlah 15.683 orang. Dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%.

$$n = \frac{15.683}{1+15.683(0,1)^2} = 99$$

Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 99 orang.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Kemudian teknik yang dipakai adalah teknik sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 80.

⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 74.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 120.

¹¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 149.

dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.¹²

E. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹³

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah *customer relationship management* dan kualitas pelayanan.

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya (Y) adalah loyalitas anggota.¹⁴

F. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dan memperjelas apa yang dimaksud dengan variabel-variabel dalam penelitian ini maka perlu diberikan definisi operasional. Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹⁵

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Customer Relationship Management</i>	Pendekatan serangkaian keterpaduan	1. <i>Continuity marketing programs</i>	Likert

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 77.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), 38.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, 39-40.

¹⁵ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN, 2009), 138.

	kemampuan perusahaan untuk mengidentifikasi, menarik, memperoleh, dan mempertahankan anggota. ¹⁶	2. <i>One to one marketing</i> (pendekatan secara individual) 3. <i>Partnering program</i> (hubungan kerjasama perusahaan) ¹⁷	Likert likert
Kualitas Pelayanan	Tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan. ¹⁸	1. <i>Tangibles</i> (bukti fisik) 2. <i>Reliability</i> (keandalan) 3. <i>Responsiveness</i> (ketanggapan) 4. <i>Assurance</i> (jaminan dan kepastian) 5. <i>Empathy</i> (memberikan perhatian) ¹⁹	Likert Likert Likert Likert Likert
Loyalitas Anggota	Komitmen pelanggan bertahan secara mendalam untuk berlangganan kembali atau melakukan pembelian ulang produk atau jasa terpilih secara konsisten dimasa	1. Melakukan pembelian secara teratur 2. Membeli diluar lini produk/jasa 3. Merekomendasikan produk lain 4. Menunjukkan kekebalan dari daya tarik produk	Likert Likert Likert Likert

¹⁶ Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 185.

¹⁷ Dodi Putra Sirait, "Pengaruh *Customer Relationship Management* dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan (*The Effect of Relationship Management and Service Quality on Customer Satisfaction*)", 81-82.

¹⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 100.

¹⁹ Ririn Tri Ratnasari dan Mastuti H. Aksa, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 107-109.

	yang akan datang, meskipun pengaruh situasi dan usaha-usaha pemasaran mempunyai potensi untuk menyebabkan perubahan perilaku. ²⁰	sejenis pesaing ²¹ dari	
--	---	------------------------------------	--

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²²

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebar angket. Angket (kuesioner atau daftar pertanyaan) merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.²³

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.²⁴

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam suatu kuesioner atau skala. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total, perhitungan dilakukan

²⁰ Ratih Hurriyati, *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen* (Bandung: Alfabeta, 2005), 128-129.

²¹ Ratih Hurriyati, *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*, 130.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 224.

²³ Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), 96.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 199.

dengan cara mengkorelasikan antara skor item atau skor item total. Dari hasil perhitungan korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan menentukan apakah item itu layak digunakan atau tidak.²⁵

Sebuah instrumen valid apabila mengukur atau mengungkap dari data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Dalam hal ini variabel yang akan diuji terdiri dari variabel independen (X) yang terdiri dari *customer relationship management* (CRM) dan kualitas pelayanan dan variabel dependen (Y) yaitu loyalitas pelanggan.

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, biasanya dilakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika skor lebih dari 0,05.²⁶

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.²⁷ Adapun teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian adalah teknik *alpha cronbach*. Teknik ini digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak.

Misalnya responden memberikan jawaban sebagai berikut:

1. Sangat Memuaskan (SM) = 5
2. Memuaskan (M) = 4
3. Netral (N) = 3
4. Tidak Memuaskan (TM) = 2
5. Sangat Tidak Memuaskan (STM) = 1

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.²⁸

²⁵ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 90.

²⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 90.

²⁷ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 173.

²⁸ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 175.

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.²⁹

Untuk uji Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *Cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Sehingga sebuah penelitian yang baik dan dikatakan lulus uji multikolinieritas, jika hasil *output* SPSS pada kolom *Tolerance* menunjukkan nilai lebih dari 0,10 dan atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dibawah angka 10.³⁰

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.³¹

Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika d lebih kecil dari dl atau lebih besar dari (4-dl), maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- Jika d terletak antara du dan (4-du), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika d terletak antara dl dan du atau diantara (4-du) dan (4-dl), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.³²

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut

²⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2011), 105.

³⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 105

³¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 25*, (Semarang: UNDIP, 2018), 111.

³² Duwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 87.

Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan reseduilnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun jika tidak dapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.³³

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (bell shaped).³⁴ Metode normal probability plot membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.³⁵

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan dengan tujuan mengidentifikasi variabel-variabel bebas mana saja yang signifikan dalam memengaruhi variabel terikat baik secara parsial maupun simultan.³⁶ Regresi linier berganda adalah regresi di mana variabel terikat (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel,

³³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 139.

³⁴ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 106.

³⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 161.

³⁶ Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: Gramedia, 2013), 2

mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier.

Bentuk umum persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y : Variabel terikat
 a : Konstanta
 X_1, X_2 : Variabel bebas
 b_1, b_2 : Koefisien regresi
 e : Kesalahan pengganggu³⁷

2. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.³⁸ Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang tempat relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.³⁹

3. Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t_{hitung} adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi variabel i

Sb_i = Standar error variabel i

³⁷ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, 269-270.

³⁸ Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), 45.

³⁹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 100.

Dengan menggunakan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) dan $df (n - k - 1)$. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $\alpha \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁴⁰

4. Uji Koefisiensi Regresi Secara Simultan (Uji Statistik f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel dependen (Y). Dengan menggunakan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) dan $df (n - k - 1)$. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak⁴¹

⁴⁰ Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 68-69

⁴¹ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 67.